



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Juli 2026

Halaman: 2

WUJUDKAN KOTA RAMAH PESEPEDA Penguatan Infrastruktur dan Kolaborasi Komunitas

YOGYA (KR) - Budaya bersepeda di Kota Yogyakarta terus tumbuh dan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas kota. Selain dimanfaatkan sebagai moda transportasi harian oleh masyarakat, sepeda juga menjadi ruang interaksi sosial melalui berbagai komunitas.

Untuk mendukung ekosistem tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta terus memperkuat fasilitas bagi para pesepeda sekaligus membangun kolaborasi lintas pihak. Langkah ini diambil agar ruang jalan dapat dinikmati secara aman, nyaman, dan tertib oleh seluruh pengguna jalan tanpa mengabaikan keselamatan bersama.

Komitmen tersebut diwujudkan secara nyata melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana pendukung di sudut-sudut kota. Saat ini, Kota Yogyakarta telah memiliki 65 ruas jalan yang dilengkapi lajur sepeda, 152 ruang tunggu sepeda (bike box) di persimpangan, serta 421 rambu jalur alternatif sepeda. Infrastruktur ini menjadi pijakan utama Pemkot untuk menjadikan Yogyakarta sebagai kota yang semakin sehat dan berkelanjutan.

Walikota Yogyakarta Hastu Wardoyo, menegaskan bahwa pemerintah kota berkomitmen penuh untuk memfasilitasi dan mempersatukan komunitas pesepeda, termasuk JLFK. Menu-

rutnya, regulasi yang diterapkan bukanlah bentuk pembatasan, melainkan langkah penataan agar seluruh pengguna jalan dapat berbagi ruang secara harmonis.

"Pemerintah hadir untuk memfasilitasi dan mengatur agar semua pengguna jalan, baik pesepeda, pejalan kaki maupun pengguna kendaraan lainnya, dapat sama-sama merasa nyaman," ujarnya, Selasa (21/7).

Pihak Pemkot kini tengah menyiapkan pola pengaturan yang lebih kolaboratif, seperti penataan arus kedatangan peserta hingga penggunaan lajur jalan secara lebih tertib.

Melalui skema ini, ribuan pesepeda diharapkan tetap bisa menikmati pesona kota tanpa memicu penumpukan atau kepadatan lalu lintas di titik-titik rawan.

"Kota Yogyakarta menerima pesepeda, kita ingin semua merasa disambut dan bisa menikmati kota ini bersama-sama," katanya.

Ia menambahkan, sinergi yang kuat antara pemerintah dan komunitas merupakan kunci utama agar budaya bersepeda di Yogyakarta terus berkembang pesat. Dengan keterlibatan aktif semua pihak, Yogyakarta diyakini dapat makin memperkuat posisinya sebagai kota yang ramah, inklusif, dan aman bagi seluruh pengguna jalan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005